

Analisis Tingkat Kesehatan Bank dan Dampaknya terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah

Nano Suyatna¹, Ayi Mi'razul Mu'minin²

¹Prodi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Ma'soem, Indonesia

²Prodi Manajemen Informatika, Universitas Ma'soem, Indonesia

Email : nanosuyatna@yahoo.com

Info Artikel

Sejarah artikel :

Diterima September 2021

Direvisi September 2021

Disetujui September 2021

Diterbitkan September 2021

ABSTRACT

The background of this research is the fluctuation in the value of the ratio of CAR, KAP, ROA, IGA and LDR will affect the performance of a bank, so it is necessary to look at the level of health which will have an impact on increasing the number of customers. The purpose of this study was to determine the health level of BPRS Al Ma'soem using the CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) method and its impact on increasing the number of customers. The type of research uses secondary data with the object of research, namely the financial statements of BPRS Al Ma'soem. The population is all the financial statements of BPRS Al Ma'soem, while the sample is the financial statements of BPRS Al Ma'soem for the 2016-2020 period with the type of sample using purposive sampling. Data collection techniques include literature study and documentation. While the method used is descriptive qualitative using the Milles and Huberman model including: data collection, data reduction, data presentation and conclusions and using the CAMEL method. The results show that the health level of BPRS Al Ma'soem using CAMEL analysis in terms of capital, assets, earnings and liquidity in 2016 with very good predicates, 2017 and 2018 with good predicates, 2019 with very good predicates, and 2020 with good predicate. However, from a management perspective, from 2016-2020, it received a pretty good predicate.

Keywords: Bank Soundness Level (Capital, Asset, Management, Earning, and Liquidity); Increasing Number of Customer.

ABSTRAK

Latar belakang pada penelitian ini yaitu terjadinya fluktuatifnya nilai rasio CAR, KAP, ROA, IGA dan LDR akan mempengaruhi kinerja suatu bank, sehingga perlu dilihat tingkat kesehatannya yang akan berdampak pada peningkatan jumlah nasabah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana tingkat kesehatan BPRS Al Ma'soem dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) dan dampaknya terhadap peningkatan jumlah nasabah. Adapun Jenis penelitian menggunakan data sekunder dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan BPRS Al

Ma'soem. Populasinya yaitu seluruh laporan keuangan BPRS Al Ma'soem, sedangkan sampelnya yaitu laporan keuangan BPRS Al Ma'soem periode 2016-2020 dengan jenis sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka dan dokumentasi. Sedangkan metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif menggunakan model Milles and Huberman meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan serta menggunakan metode CAMEL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan BPRS Al Ma'soem dengan menggunakan analisis CAMEL dilihat dari sisi *capital*, *assets*, *earning* dan *liquidity* tahun 2016 dengan predikat sangat baik, tahun 2017 dan 2018 dengan predikat baik, tahun 2019 dengan predikat sangat baik, serta tahun 2020 dengan predikat baik. Namun dilihat dari sisi *management* dari tahun 2016-2020 mendapatkan predikat cukup baik.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank (*Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity*); Peningkatan Jumlah Nasabah.

PENDAHULUAN

Sistem perekonomian dalam sektor perbankan mulai berkembang seiring berkembangnya zaman, teknologi dan ilmu pengetahuan yang tinggi menjadikan perbankan sebagai lembaga keuangan yang sangat berpengaruh bagi kegiatan ekonomi masyarakat [1]. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan bagi hasil, memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi nasabah dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan berbagai produk serta layanan jasa yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah dapat menjadi alternatif sistem keuangan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Mengingat pentingnya fungsi dan peranan bank, maka bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan yang sehat dan efisien.

BPRS Al Ma'soem merupakan bank syariah yang kegiatan usahanya berlandaskan prinsip syariah. Keberadaan BPRS Al Ma'soem melalui motto "Meraih Sukses Bersama Kemaslahatan Ummat" harus terus dikembangkan, melalui motto tersebut BPRS terus mengembangkan sayapnya melalui pembukaan layanan kantor kas maupun pembukaan kantor cabang sampai akhir Desember 2014 BPRS Al Ma'soem telah membuka 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 6 (enam) Kantor Cabang dan 4 (empat) Kantor Kas.

Tingkat kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengurus bank, masyarakat pengguna jasa bank, Bank Indonesia berlaku otoritas pengawasan bank maupun pihak lainnya. Tingkat kesehatan tersebut dapat digunakan oleh pihak- pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai aspek. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat [2].

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai oleh beberapa faktor penentu, salah satunya adalah dengan faktor laporan keuangan bank yang bersangkutan. Karena dengan adanya laporan keuangan, maka dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang akan menjadi dasar dari penilaian kesehatan bank tersebut. Untuk mengetahui sehat atau tidak sehat dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh Bank Indonesia, yaitu analisis CAMEL [3]. Jika penilaian bank dinyatakan “sehat” atau “sangat sehat”, maka akan berdampak terhadap peningkatan jumlah nasabah baik itu jumlah nasabah simpanan, pembiayaan maupun layanan jasa. Analisis CAMEL di BPRS Al Ma’soem dapat dilihat pada rasio CAR, KAP, ROA, IGA, LDR dan *management*. Berikut adalah data rasio di BPRS Al Ma’soem dari tahun 2016-2020.

Tabel 1. Rasio BPRS Al Ma’soem Tahun 2016-2020

Tahun	CAR(%)	KAP (%)	ROA (%)	IGA (%)	LDR (%)
2016	24,77	2,82	2,49	90,55	12,05
2017	21,67	10,53	1,5	85,88	7,07
2018	31,64	12,68	1,84	79,08	6,10
2019	25,07	10,51	2,12	82,15	47,18
2020	24,35	13,16	2,43	80,97	4,48

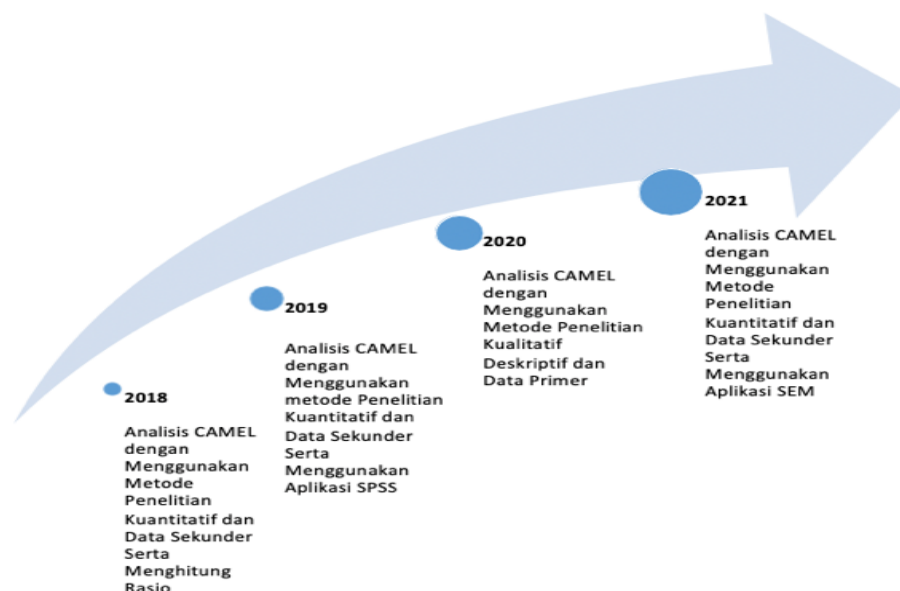
Sumber: www.ojk.go.id (diolah)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rasio CAR, KAP, ROA, IGA dan LDR dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif. Rasio CAR tahun 2016 sebesar 24,77%, terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 21,67%, tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 31,64%, tahun 2019-2020 terjadi penurunan kembali hingga 24,35%. Rasio KAP tahun 2016 sebesar 2,82%, terjadi kenaikan pada tahun 2017-2020 hingga 13,16%. Rasio ROA tahun 2016 sebesar 2,49%, terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 1,5%, tahun 2018-2020 terjadi kenaikan hingga 2,43%. Rasio IGA tahun 2016 sebesar 90,55%, terjadi penurunan dari tahun 2017-2018 hingga 79,08%, tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 82,15%, dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2020 sebesar 80,97%. Rasio LDR tahun 2016 sebesar 12,05%, terjadi penurunan dari tahun 2017-2018 hingga 6,1%, tahun 2019 terjadi kenaikan yang signifikan sebesar 47,18%, dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2020 sebesar 4,48%. Fluktuatifnya nilai rasio CAR, KAP, ROA, IGA dan LDR akan mempengaruhi kinerja suatu bank, sehingga perlu dilihat tingkat kesehatannya yang akan berdampak pada peningkatan jumlah nasabah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana tingkat kesehatan BPRS Al Ma’soem dengan menggunakan metode CAMEL dan dampaknya terhadap peningkatan jumlah nasabah. Sebagaimana penelitian sebelumnya, Wisnu P. Setiyono dan Miftakhul Nur’aini (2014) yang berjudul analisis kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan metode CAMEL (Studi kasus pada PT.BPR Buduran Delta Purnama) menyimpulkan bahwa tingkat kesehatan PT. BPR Buduran Delta Purnama periode 2011 sampai dengan 2013 seluruhnya mendapat predikat SEHAT karena nilai kredit CAMEL yang diperoleh berada diatas 81 (batas minimum sehat) [4]. Lizy Manimpurung, Sientje C.Nangoy

dan Maryam Mangantar (2014) yang berjudul analisis kinerja keuangan menggunakan metode CAMEL pada PT.BRI menyimpulkan bahwa tingkat kesehatan PT. BRI tergolong predikat SEHAT [5]. Rika Saleo (2017) yang berjudul analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL (Studi kasus pada PT.Bank Mandiri Tbk) menyimpulkan bahwa analisis tingkat kesehatan pada Bank Mandiri Tbk pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, tergolong perusahaan perbankan yang berpredikat SEHAT [6]. Putri Chintya Dewi (2018) yang berjudul analisis penilaian tingkat kesehatan BPRS menggunakan pendekatan korelasional metode CAMEL dan RGEC (Studi Kasus di PT.BPRS Bandar Lampung) menyimpulkan bahwa metode CAMEL dan RGEC berpengaruh besar terhadap tingkat kesehatan BPRS Bandar Lampung [7].

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada metode dan jenis penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian data sekunder. Adapun Roadmap penelitian akan ditampilkan pada gambar 1.

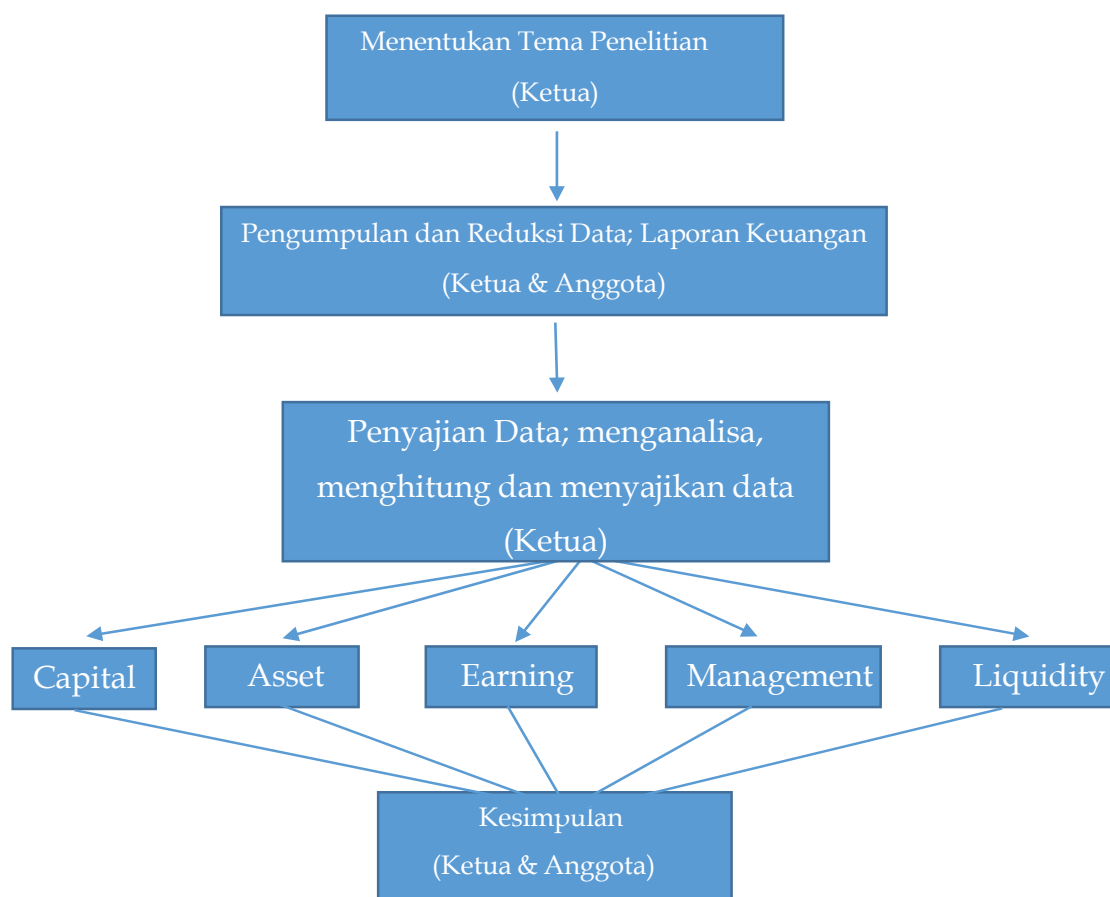


Sumber: Hasil Penelitian
Gambar 1. Roadmap Penelitian

METODE

Adapun jenis penelitian menggunakan data sekunder dengan objek penelitian berupa laporan keuangan di BPRS Al Ma'soem. Populasinya yaitu seluruh laporan keuangan BPRS Al Ma'soem, sedangkan sampelnya yaitu laporan keuangan BPRS Al Ma'soem periode 2016-2020, dengan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dekriptif dengan menggunakan model Milles and Huberman meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan serta menggunakan metode CAMEL.

Kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau menjelaskan keistimewaan dari beberapa pengaruh sosial yang tidak dapat digambarkan dan dijelaskan melalui metode kuantitatif. Sedangkan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan suatu variabel dengan tidak menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya, atau disebut dengan variabel mandiri dan bersifat dependen atau terikat [24]. Adapun tahapan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber : Hasil Penelitian

Gambar 2. Tahapan Penelitian

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan tema penelitian; pada tahapan ini ketua pengusul/peneliti menentukan tema penelitian tentang analisis tingkat kesehatan bank dan dampaknya terhadap peningkatan jumlah nasabah.
2. Pengumpulan data; pada tahapan ini ketua dan anggota peneliti melakukan pengumpulan data melalui internet yaitu www.ojk.go.id serta melakukan reduksi/merangkum data.

3. Penyajian data; pada tahapan ini ketua peneliti menganalisa data yang diambil, menghitung dengan menggunakan metode CAMEL, serta menyajikan data dalam bentuk tabel.
4. Kesimpulan; Pada tahapan ini ketua dan anggota membuat laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Analisis CAMEL Tahun 2016

Tahun	Analisis	Indikator Rasio	Nilai Rasio (%)	Kriteria Peringkat	Bobot	Nilai
2016	Capital	CAR	24,77	1,00	25%	0,25
	Assets	KAP	2,82	1,00	45%	0,45
	Earning	ROA	2,49	1,00	7,5%	0,08
		IGA	90,55	1,00	7,5%	0,08
	Liquidity	LDR	12,05	1,00	15%	0,15
Total						1,00
Predikat						SANGAT BAIK
Management		Berdasarkan Penilaian BI / OJK				Cukup Baik

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa analisis *capital*, *assets*, *earning* dan *liquidity* mendapatkan skor 1,00 dengan predikat sangat baik, sedangkan untuk analisis *management* mendapatkan predikat cukup baik (Berdasarkan penilaian dari BI/OJK).

Tabel 3. Hasil Analisis CAMEL Tahun 2017

Tahun	Analisis	Indikator Rasio	Nilai Rasio (%)	Kriteria Peringkat	Bobot	Nilai
2017	Capital	CAR	21,67	1,00	25%	0,25
	Assets	KAP	10,53	2,68	45%	1,20
	Earning	ROA	1,5	1,00	7,5%	0,08
		IGA	85,88	1,53	7,5%	0,11
	Liquidity	LDR	7,07	1,00	15%	0,15
Total						2,00
Predikat						BAIK
Management		Berdasarkan Penilaian BI / OJK				Cukup Baik

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa analisis *capital*, *assets*, *earning* dan *liquidity* mendapatkan skor 2,00 dengan predikat baik, sedangkan untuk analisis *management* mendapatkan predikat cukup baik (Berdasarkan penilaian dari BI/OJK).

Tabel 4. Hasil Analisis CAMEL Tahun 2018

Tahun	Analisis	Indikator Rasio	Nilai Rasio (%)	Kriteria Peringkat	Bobot	Nilai
2018	Capital	CAR	31,64	1,00	25%	0,25
	Assets	KAP	12,68	3,39	45%	1,53
	Earning	ROA	1,84	1,00	7,5%	0,08
		IGA	79,08	3,23	7,5%	0,24
	Liquidity	LDR	6,1	1,00	15%	0,15
	Total					2,24
	Predikat					BAIK
Management		Berdasarkan Penilaian BI / OJK				Cukup Baik

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa analisis *capital*, *assets*, *earning* dan *liquidity* mendapatkan skor 2,24 dengan predikat baik, sedangkan untuk analisis *management* mendapatkan predikat cukup baik (Berdasarkan penilaian dari BI/OJK).

Tabel 5. Hasil Analisis CAMEL Tahun 2019

Tahun	Analisis	Indikator Rasio	Nilai Rasio (%)	Kriteria Peringkat	Bobot	NILAI
2019	Capital	CAR	25,07	1,00	25%	0,25
	Assets	KAP	10,51	2,67	45%	1,20
	Earning	ROA	2,12	1,00	7,5%	0,08
		IGA	82,15	2,46	7,5%	0,18
	Liquidity	LDR	47,18	1,00	15%	0,15
	Total					1,86
	Predikat					SANGAT BAIK
Management		Berdasarkan Penilaian BI / OJK				Cukup Baik

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa analisis *capital*, *assets*, *earning* dan *liquidity* mendapatkan skor 1,86 dengan predikat sangat baik, sedangkan untuk analisis *management* mendapatkan predikat cukup baik (Berdasarkan penilaian dari BI/OJK). Sedangkan tabel 7 dapat dilihat bahwa analisis *capital*, *assets*, *earning* dan *liquidity* mendapatkan skor 2,42 dengan predikat baik, sedangkan untuk analisis *management* mendapatkan predikat cukup baik (Berdasarkan penilaian dari BI/OJK).

Tabel 7. Hasil Analisis CAMEL Tahun 2020

Tahun	Analisis	Indikator Rasio	Nilai Rasio (%)	Kriteria Peringkat	Bobot	NILAI
2020	Capital	CAR	24,35	1,00	25%	0,25
	Assets	KAP	13,16	3,55	45%	1,60

Earning	ROA	2,43	1,00	7,5%	0,08
	IGA	80,97	2,76	7,5%	0,21
Liquidity	LDR	4,48	1,93	15%	0,29
Total					2,42
Predikat					BAIK
Manajemen	Berdasarkan Penilaian BI / OJK				Cukup Baik

Sumber : Hasil Penelitian

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan BPRS Al Ma'soem dengan menggunakan analisis CAMEL dilihat dari sisi *capital*, *assets*, *earning* dan *liquidity* tahun 2016 dengan predikat sangat baik, tahun 2017 dan 2018 dengan predikat baik, tahun 2019 dengan predikat sangat baik, serta tahun 2020 dengan predikat baik. Namun dilihat dari sisi *management* dari tahun 2016-2020 mendapatkan predikat cukup baik.

Adapun saran untuk BPRS Al Ma'soem yaitu diharapkan dapat mempertahankan nilai dari sisi *capital*, *assets*, *earning* dan *liquidity*, sedangkan untuk sisi *management* harap ditingkatkan lagi dan menjadi perhatian yang sangat khusus bagi pihak manajemen, diperlukan juga strategi marketing yang sangat handal dalam menangani kredit kurang lancar, diragukan dan kredit macet sehingga dapat masuk ke kategori lancar. Pihak manajemen juga perlu mengevaluasi kembali akun pendapatan dan lebih mempromosikan produk-produk perbankan kepada masyarakat luas, serta menekan akun beban agar tidak melebihi manfaat yang dihasilkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didukung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun Anggaran 2021. Kami berterima kasih kepada rekan-rekan kami dari Universitas Ma'soem yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. dan N. Wulan Sari, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Teller terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan iB Hasanah di BNI Syariah kantor kas Jatinangor," *maps*, vol. 1, no. 2, pp. 12-23, 2018, [Online]. Available: file:///D:/donlod 8.pdf.
- [2] Ahmad Ade Pratama, "Analisis Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan Metode CAMEL," IAIN Bengkulu, 2016.
- [3] R. D. Y. Aceh, R. M. Mardani, and B. Wahono, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Ambon)," *e - J. Ris. Manaj. PRODI Manaj.*, vol. 6, pp. 130-145, 2017, [Online]. Available: file:///D:/530-1264-1-PB.pdf.

- [4] W. P. Setiyono and M. N. Aini, "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Pt. Bpr Buduran Delta Purnama)," *JBMP (Jurnal Bisnis, Manaj. dan Perbankan)*, vol. 1, no. 2, p. 175, 2016, doi: 10.21070/jbmp.v1i2.271.
- [5] L. Manimpurung, S. Nangoy, and M. Mangantar, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Camel Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk," *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 404-410, 2014, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/2034-ID-analisis-kinerja-keuangan-dengan-menggunakan-camel-pada-pt-bank-rakyat-indonesia.pdf>.
- [6] Rika Saleo, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri Tbk)," *EMBA*, vol. 5, no. 2, pp. 2143-2149, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/16501/15993>.
- [7] Putri Chintya Dewi, "Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Menggunakan Pendekatan Korelasional Metode CAMEL dan RGEC," UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- [8] Taswan, *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010.
- [9] T. S. Budisantoso Totok, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- [10] S. Yulia, "Metode Camel Dan Rgec Pada Bprs Harta Insan Karimah," UIN Syarif Hidayatullah, 2018
- [11] D. Suhendro, "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *AT-TAWASSUTH J. Ekon. Islam*, vol. 3, no. 1, p. 23, 2018, doi: 10.30821/ajei.v3i1.1710.
- [12] Karmila, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity) Pada Bank-Bank Bumn Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia," UIN Alauddin Makasar, 201.
- [13] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- [14] B. Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum," *Bank Indonesia*, 2011
- [15] B. Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /Pbi/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum," Jakarta, 2011.
- [16] B. Indonesia, "Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/II Tahun 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum," Jakarta, 2004.
- [17] B. Indonesia, "Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/II Tahun 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum," Jakarta, 2004.

- [18] Wahyudi, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.," *Bisnis Adm.*, vol. 5, p. 45, 2016.
- [19] I. Solihin, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- [20] S. Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- [21] S. Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- [22] I. Fahmi, *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014
- [23] Rivai, *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- [24] Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 201.